

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab I berisi pendahuluan skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian.

### **A. Latar Belakang**

Memasuki perkembangan era industrialisasi yang berbasis Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), persaingan industri untuk memperebutkan pasar baik tingkat regional, nasional maupun internasional, dilakukan oleh setiap perusahaan secara kompetitif. MEA dibuat dengan tujuan agar daya saing Asean meningkat serta bisa menyaingi Cina dan India untuk menarik investasi asing ([www.bbc.com](http://www.bbc.com), 2014). Tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, MEA juga membuka pasar tenaga kerja profesional seperti dokter, pengacara, dan lainnya ([www.bbc.com](http://www.bbc.com), 2014). Akibatnya persaingan antara calon tenaga kerja menjadi semakin ketat. Sejalan dengan hal tersebut, kualifikasi dan tuntutan yang sangat beragam hadir dari pihak industri terhadap calon karyawan atau tenaga kerja. Kemampuan dan keterampilan individu menjadi sangat penting dan berharga. Pendidikan di Perguruan Tinggi merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu sehingga dapat memenuhi tuntutan tersebut.

Pendidikan di perguruan tinggi diharapkan mampu memiliki perubahan dalam kemampuan berpikir dan memiliki kesadaran untuk bersikap bagi mahasiswanya yang merupakan hasil dari sebuah proses pembelajaran. Secara psikologis salah satu tanda masa ini yaitu adanya kecenderungan untuk mulai memikirkan jenis pekerjaan yang akan dipilih dan menguatkan keinginan untuk bekerja guna mendapatkan penghasilan sendiri. Oleh sebab itu, penting bagi mahasiswa untuk mulai merencanakan masa depan dengan merancang hal-hal positif yang akan mereka lakukan baik dari segi pendidikan yang kemudian berlanjut pada

pekerjaan di masa depan. Cara seseorang merumuskan dan menyusun visi ke depan dengan membagi orientasi jangka pendek, menengah dan jangka panjang disebut sebagai orientasi masa depan (Trommsdorf, 1983a).

Berkaitan dengan orientasi masa depan, peneliti melakukan survey pendahuluan pada tanggal 29 September 2016 kepada 58 orang mahasiswa tingkat akhir di Universitas Pendidikan Indonesia, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai orientasi masa depan yang sudah dirancang oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil survey tersebut diperoleh angka 70,2 persen diantaranya merencanakan bekerja setelah lulus, sisanya sebanyak 15,8 persen melanjutkan pendidikan (S2), 7 persen menikah, 3,5 persen kursus dan 3,5 persen lainnya belum menentukan rencananya. Atas dasar hal tersebut, orientasi masa depan yang dibahas dalam penelitian ini difokuskan pada bidang pekerjaan. Pada survey yang sama terdapat pertanyaan terbuka yang diajukan dengan tujuan untuk meminta responden menjelaskan rencana dan hal apa yang telah dipersiapkan untuk merealisasikan rencananya, berdasarkan pertanyaan tersebut terlihat bahwa mayoritas responden hanya dapat menjelaskan tujuan (seperti tempat bekerja yaitu perusahaan/instansi) dan hal-hal umum (seperti keinginan membuat usaha bersama teman-teman, bekerja sesuai bidang keahlian, mencari informasi perusahaan yang baik, dan lain sebagainya). Sementara itu, belum ada perencanaan mengenai langkah dan strategi yang akan mereka lakukan dalam mencapai tujuannya. Padahal membuat rencana berupa langkah dan strategi sangat penting. Sebab langkah-langkah tersebut akan membimbingnya mencapai tujuan dan kemudian akan diputuskan langkah yang paling efisien dalam mewujudkannya (Nurmi, 1989).

Langkah-langkah tersebut dibutuhkan untuk memperoleh gambaran mengenai orientasi masa depan bidang pekerjaan yang telah direncanakan. Jika mahasiswa tidak dapat menjelaskan mengenai rencananya tersebut, maka terdapat kemungkinan bahwa mahasiswa masih mengalami kebingungan sehingga gambaran yang dipaparkan menjadi kabur atau tidak jelas. Padahal Nurmi (1991) menyatakan bahwa seorang

mahasiswa idealnya sudah memiliki gambaran mengenai orientasi masa depan (dalam hal ini khususnya di bidang pekerjaan). Orientasi masa depan bidang pekerjaan akan mempengaruhi berbagai hal, salah satunya adalah kesiapan kerja mahasiswa itu sendiri. Sebab menurut Santrock (2003) kesiapan kerja penting bagi mahasiswa (dalam hal ini mahasiswa tingkat akhir). Hal ini juga diperkuat oleh Cabellero & Walker (2010) yang menyatakan bahwa kesiapan kerja adalah hal yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa, sebab nantinya hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu kriteria dalam seleksi kerja.

Hal tersebut kembali didukung oleh pernyataan Wall (2007) yang mengatakan bahwa kesiapan kerja yang matang dan memperlihatkan sikap kerja yang baik dari mahasiswa yang nantinya akan melamar pekerjaan sangat diperlukan sebab dapat mempengaruhi individu tersebut mendapatkan pekerjaan. Namun berdasarkan data Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, pada tahun 2012 jumlah pengangguran yang bergelar sarjana di Indonesia mencapai 7.8% dari total angkatan kerja. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan jumlah pengangguran secara nasional yaitu 6.8% (detik.com, 2013 dalam (Dinata, 2014). Hal ini dapat terjadi salah satunya yakni akibat dari individu tersebut yang belum memiliki kesiapan kerja. Dengan memiliki orientasi masa depan bidang pekerjaan yang baik, diharapkan mahasiswa lebih siap meghadapi dunia kerja sehingga dapat menunjukkan kesiapan kerja yang tinggi sekaligus dapat menurunkan jumlah pengangguran di Indonesia.

Pool dan Sewel (2007) beranggapan bahwa untuk memperoleh kondisi kesiapan kerja yang tinggi, diperlukan beberapa hal yakni keahlian sesuai dengan bidangnya, wawasan yang luas, pemahaman dalam berpikir, dan kepribadian baik yang membuat seseorang dapat memilih dan merasa nyaman dengan pekerjaannya sehingga meraih sukses. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melihat hubungan antara orientasi masa depan bidang pekerjaan dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagaimana orientasi masa depan bidang pekerjaan pada seorang

mahasiswa dan kesiapan kerjanya. Dalam penelitian ini judul yang diambil oleh peneliti yaitu **Hubungan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Pendidikan Indonesia.**

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan Masalah penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara orientasi masa depan bidang pekerjaan dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Pendidikan Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

Memperoleh gambaran mengenai hubungan antara orientasi masa depan bidang pekerjaan dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Pendidikan Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya di bidang psikologi industri dan organisasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran tentang hubungan antara orientasi masa depan bidang pekerjaan dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Pendidikan Indonesia.

### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan masa depan khususnya yang berkaitan dengan pekerjaan sehingga dapat menunjukkan kesiapan kerja yang optimal.

## **E. Stuktur Organisasi Skripsi**

Untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan dibahas secara keseluruhan dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu sistematika organisasi sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori, konsep, dan hasil studi terdahulu yang relevan mengenai orientasi masa depan bidang pekerjaan dan kesiapan kerja. Bab ini juga memaparkan kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab tiga menjelaskan mengenai desain penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel yang berpartisipasi dalam penelitian, variabel penelitian serta definisi operasional, instrumen yang dipakai, serta teknik analisis data dalam penelitian ini.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan dan membahas hasil yang diperoleh dari pengambilan data dan pengolahan data dari variabel orientasi masa depan bidang pekerjaan, kesiapan kerja dan uji korelasi kedua variabel.

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, serta rekomendasi terkait penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang didapat.